

## ABSTRAK

### **Mutiara Cahyani Putri: Etos Kerja Nelayan (Studi Tentang Kerja Keras, Kerja Cerdas dan Kerja Ikhlas Masyarakat Pesisir Pantai Santolo di Desa Mancagahar Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut)**

Masyarakat nelayan, berbeda dengan masyarakat petani dan pedagang yang identik dengan kemiskinan, memiliki banyak anak, rendahnya tingkat pendidikan, pembatasan pemenuhan kebutuhan dasar dan tidak menentunya penghasilan. Nelayan didasari semangat kerja tinggi untuk bertahan hidup. Semangat yang tinggi membutuhkan impian dan kemampuan kuat yang berdampak pada etos kerja nelayan yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui potret etos kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan dampak etos kerja terhadap kehidupan nelayan di suatu Desa di Kabupaten Garut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Max Weber (1958) yang mengemukakan bahwa agama, budaya serta etika protestan sangat berpengaruh terhadap faktor penentu munculnya kapitalisme di Eropa Barat dan Amerika Serikat. Dalam teori Max Weber (1985) mengemukakan bahwa etos kerja didorong tiga hal pokok. Pertama, kebutuhan dasar hidup (subsisten) yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidupnya. Kedua, keluarga, dengan keinginan untuk membahagiakan anak dan istri. Ketiga, bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan. Tiga hal tersebut saling berkaitan dengan potret etos yang dimiliki nelayan, faktor apa saja yang mempengaruhi, dan bagaimana dampak etos kerja terhadap kehidupan nelayan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan field research melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan potret masyarakat nelayan sudah menerapkan etos kerja dengan baik dalam pekerjaannya seperti kerja keras, kerja cerdas serta kerja ikhlas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja nelayan yaitu penghasilan atau gaji, lingkungan, keluarga, agama, pendidikan, budaya dan motivasi. Dampak dari penerapan etos kerja terhadap kehidupan nelayan yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup nelayan seperti sandang (makan), pangan (pakaian) dan papan (rumah), keinginan untuk membahagiakan keluarga dan mengembangkan diri nelayan dengan dapat mengatur waktu dengan baik, disiplin agama dan meningkatkan skill nelayan.

**Kata Kunci:** Etos Kerja, Masyarakat, Nelayan, Kerja Keras, Kerja Cerdas dan Kerja Ikhlas